

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Dividen Payout Ratio* yang diukur dengan *debt to equity ratio*, *return on asset*, *current ratio*, *firm size* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi tahun 2016-2019 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil analisis di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2016-2019. Hal ini ditunjukkan melalui hasil uji t menunjukkan nilai t hitung *debt to equity ratio* (DER) sebesar 0,494 dengan nilai signifikan sebesar 0,623. Dengan demikian, nilai signifikan lebih besar dari  $\alpha$  yaitu sebesar  $0,623 > 0,05$  dan memiliki t hitung lebih kecil dari t tabel yaitu sebesar  $0,494 < 1,66600$  sehingga hipotesis ditolak. Dapat disimpulkan bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh dan tidak dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan manajemen untuk mengetahui jumlah *dividend payout ratio*.
2. *Return On Asset* berpengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2016-2019. Hal ini ditunjukkan melalui hasil uji t menunjukkan nilai t hitung *return on asset* (ROA) sebesar 4,712 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Dengan demikian, nilai signifikan lebih kecil dari  $\alpha$  yaitu sebesar 0,000

$< 0,05$  dan memiliki  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel yaitu sebesar  $4,712 > 1,66600$  sehingga hipotesis diterima. Dapat disimpulkan bahwa *return on asset* yang diberikan oleh perusahaan semakin tinggi maka semakin tinggi *dividend payout ratio*, sebaliknya jika *return on asset* semakin rendah maka *dividend payout ratio* juga akan semakin rendah, sehingga terdapat pengaruh positif antara *return on asset* terhadap *dividend payout ratio*.

3. *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2016-2019. Hal ini ditunjukkan melalui hasil uji  $t$  menunjukkan nilai  $t$  hitung *current ratio* (CR) sebesar 1,086 dengan nilai signifikan sebesar 0,281. Dengan demikian, nilai signifikan lebih besar dari  $\alpha$  yaitu sebesar  $0,281 > 0,05$  dan memiliki  $t$  hitung lebih kecil dari  $t$  tabel yaitu sebesar  $1,086 < 1,66600$  sehingga hipotesis ditolak. Dapat disimpulkan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh dan tidak dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan manajemen untuk mengetahui jumlah *dividend payout ratio*.
4. *Firm Size* tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2016-2019. Hal ini ditunjukkan melalui hasil uji  $t$  menunjukkan nilai  $t$  hitung *firm size* (FS) sebesar -0,973 dengan nilai signifikan sebesar 0,334. Dengan demikian, nilai signifikan lebih besar dari  $\alpha$  yaitu sebesar  $0,334 > 0,05$  dan memiliki  $t$  hitung lebih kecil dari  $t$  tabel yaitu sebesar  $-0,973 < 1,66600$  sehingga hipotesis ditolak. Dapat disimpulkan bahwa *firm size* tidak

berpengaruh dan tidak dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan manajemen untuk mengetahui jumlah *dividend payout ratio*.

## 5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan sebelumnya, saran yang penulis berikan sebagai berikut :

### 1. Bagi Manajemen

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hanya satu variabel *Return On Asset* yang berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* secara Signifikan, sedangkan *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, dan *Firm Size* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Dengan demikian bagi pihak manajemen yang ingin memaksimalkan pembayaran *Dividend Payout Ratio* kepada pemegang saham diharapkan dapat fokus pada variabel yaitu *Return On Asset*.

### 2. Bagi Peneliti selanjutnya

- Penelitian ini menggunakan empat variabel, sedangkan dalam kenyataannya masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi jumlah *Dividend Payout Ratio*. Oleh karena itu, untuk peneliti selanjutnya disarankan agar mengikutsertakan variabel lain yang masih relevan dengan penelitian.
- Penelitian ini hanya sebatas pada pengamatan terhadap 20 sampel serta periode pengamatan hanya 4 tahun saja. Maka untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan rentang periode yang lebih

panjang dan sampel yang lebih banyak. Sehingga diharapkan akan memperoleh kesimpulan yang lebih baik.

